

BAB II

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

2.1 Deskripsi Kota Depok

Kota Depok merupakan salah satu kota yang berada di wilayah administrasi Pemerintahan Provinsi Jawa Barat. Sebelum menjadi sebuah kota, dahulu Depok adalah sebuah kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Bogor yang kemudian pada tahun 1999 Kota Depok mendapatkan status kota.

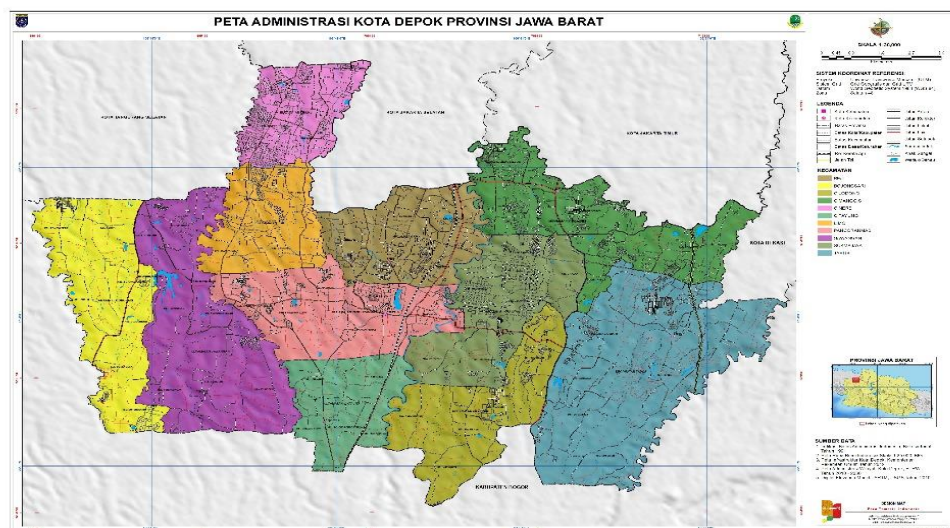
Sebagai sebuah kota penunjang Ibukota, Kota Depok diharuskan untuk memiliki berbagai sarana dan prasarana pendukung dalam memuaskan kebutuhan masyarakatnya, seiring berjalannya pemerintahan Kota Depok, berbagai fasilitas penunjang seperti jalanan, jembatan penyebrangan dan berbagai sarana hiburan masyarakat mulai dikembangkan, beberapa diantaranya seperti Margo City, Pesona Square, Depok Mall, ITC Depok dan alun-alun Kota Depok mulai dibangun secara serius demi memuaskan kebutuhan masyarakat. Tidak hanya itu dari sisi pelayanan, Kota Depok juga mulai mendirikan berbagai dinas-dinas yang dibutuhkan oleh masyarakat, seperti Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Kesehatan, Dinas Kebersihan, Dinas Komunikasi dan Informatika, dan dinas-dinas lainnya.

Selain itu Kota Depok juga memiliki beberapa potensi yang dapat dikembangkan untuk kemudian hari, seperti Dewan Kota Cerdas, selain itu juga Depok merupakan salah satu kota dengan start-up terbanyak yaitu 39,59%, sehingga kedua potensi ini dapat membantuk kota Depok menjadi

kota yang lebih berkembang dikemudian hari.

Kota Depok terdiri dari 11 kecamatan: Bojongsari, Sawangan, Cilodong, Sukmajaya, Cinere, Limo, Cipayung, Pancoran Mas, Tapos, Cimanggis, dan Beji. Wilayah Kota Depok berbatasan langsung dengan tiga kabupaten dan satu provinsi. Secara rinci, batas-batas wilayah Kota Depok adalah sebagai berikut, di utara berbatasan dengan Kecamatan Ciputat di Kabupaten Tangerang Selatan dan Daerah Khusus Ibukota Jakarta; di timur berbatasan dengan Kecamatan Pondokgede di Kota Bekasi dan Kecamatan Gunung Putri di Kabupaten Bogor; di selatan berbatasan dengan Kecamatan Cibinong dan Kecamatan Bojonggede di Kabupaten Bogor; serta di barat berbatasan dengan Kecamatan Parung dan Kecamatan Gunungsindur di Kabupaten Bogor. Gambar di bawah ini menunjukkan luas dan batas-batas wilayah Kota Depok yaitu:

Gambar 2. 1 Peta Administrasi Kota Depok Provinsi Jawa Barat



Sumber: *Website Peta Tematik Indonesia*, (diakses pada tanggal 23 Juni 2024), melalui [Administarsi Kota Depok | Peta Tematik Indonesia \(wordpress.com\)](https://www.peta tematik indonesia.com).

Berdasarkan gambar 2.1 Kota Depok memiliki dua jenis sumber daya air, yaitu sungai dan situ. Secara umum, sungai-sungai di Kota Depok termasuk dalam dua Satuan Wilayah Sungai (SWS) Besar, yaitu Sungai Ciliwung dan Sungai Cisadane. Pemerintah Kota Depok memanfaatkan kedua sungai ini sebagai sumber air baku untuk Perusahaan Daerah Air Minum. Terdapat enam sungai besar yang melintasi enam wilayah di Kota Depok sebagai bagian dari SWS Ciliwung, yaitu Sungai Ciliwung, Sungai Angke, Sungai Cipinang, Sungai Sugutamu, Sungai Pesanggrahan, dan Sungai Krukut, serta beberapa sungai kecil yang merupakan anak sungai dan saluran irigasi. Semua Sungai ini melintasi Kota Depok dan bermuara di DKI Jakarta. Selain itu, Kota Depok juga memiliki banyak situ atau danau, yang merupakan genangan air di atas permukaan tanah baik yang terbentuk secara alami maupun buatan, dengan sumber air dari tanah atau permukaan sebagai bagian dari siklus hidrologis dan berfungsi sebagai kawasan lindung.

2.1.1 Kondisi Geografis Kota Depok

Kota Depok secara geografis terletak pada koordinat $6^{\circ} 18' 30''$ - $6^{\circ} 28' 00''$ Lintang Selatan dan $106^{\circ} 42' 30''$ - $106^{\circ} 55' 30''$ Bujur Timur. Kota ini memiliki luas wilayah $200,29 \text{ km}^2$, yang merupakan 0,58% dari luas Provinsi Jawa Barat. Berdasarkan Perda No 8 Tahun 2008 tentang Pembentukan Wilayah Kecamatan di Kota Depok, Pemerintahan Kota Depok yang awalnya terdiri dari enam kecamatan telah dimekarkan menjadi sebelas kecamatan, yaitu Kecamatan Cimanggis, Sukmajaya,

Tapos, Sawangan, Pancoran Mas, Limo, Beji, Cinere, Bojongsari, Cipayung, dan Cilodong (RPJMD Kota Depok 2021-2026, 2020 : 18).

2.1.2 Kondisi Demografis Kota Depok

Kota Depok yang terdiri dari 63 Kelurahan mempunyai jumlah penduduk sebanyak 2.123.3459 Juta jiwa pada tahun 2022 yang terdiri dari 1.071.173 laki-laki dan 1.052.176 perempuan. Data tersebut tercantum dalam (BPS Kota Depok, 2023 : 37). Kepadatan penduduk di wilayah Kota Depok berada di angka 10.601 jiwa/km². Tersebar di 11 kecamatan, yaitu:

Tabel 2. 1 Luas Wilayah Kota Depok Menurut Kecamatan

NO.	Kecamatan	Luas Wilayah (ha)
1.	Kecamatan Beji	1,456
2.	Kecamatan Pancoran Mas	1,803
3.	Kecamatan Cipayung	1,145
4.	Kecamatan Sukmajaya	1,735
5.	Kecamatan Cilodong	1,619
6.	Kecamatan Limo	1,184
7.	Kecamatan Cinere	1,055
8.	Kecamatan Cimanggis	2,158
9.	Kecamatan Tapos	3,326
10.	Kecamatan Sawangan	2,619
11.	Kecamatan Bojongsari	1,930

Sumber: RPJMD Kota Depok 2021-2026, 2020 : 18-19)

Dapat dilihat dari tabel 2.1 di atas, bahwasanya kecamatan yang memiliki wilayah terluas yaitu, Kecamatan Tapos yang mempunyai luas 3,326 ha, sedangkan kecamatan yang mempunyai cakupan wilayah terkecil, yaitu Kecamatan Cinere dengan luas total hanya 1,055 ha.

2.2 Deskripsi Dinas Komunikasi dan Informatika

Merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang dibentuk sebagai hasil pengembangan dari kantor sebelumnya, yaitu Kantor Arsip, Perpustakaan, dan Telematika Kota Depok. Pembentukan ini sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Depok Nomor 16 Tahun 2003 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah. Setelah itu, kantor tersebut dibagi menjadi Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Depok serta Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Depok, yang berkantor di Gedung Dibaleka II Lantai 7 sejak tahun 2014.

Organisasi ini dibentuk sejak Januari tahun 2009 dengan nama Dinas Komunikasi dan Informasi, sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Organisasi Perangkat Daerah dan Peraturan Walikota Depok Nomor 26 Tahun 2008 mengenai Rincian Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Komunikasi dan Informasi. Pada awal didirikan, Dinas Komunikasi dan Informasi terdiri dari Sekretariat, dua bidang, Unit Pelaksana Teknis Dinas, dan Kelompok Jabatan Fungsional.

2.2.1 Tugas Dinas Komunikasi dan Informatika

Tugas yang dilaksanakan berkenaan dengan komunikasi dan informasi pada daerah Kota Depok, hal ini di jelaskan berdasarkan Peraturan Walikota Depok Nomor 84 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika.

2.2.2 Fungsi Dinas Komunikasi dan Informatika

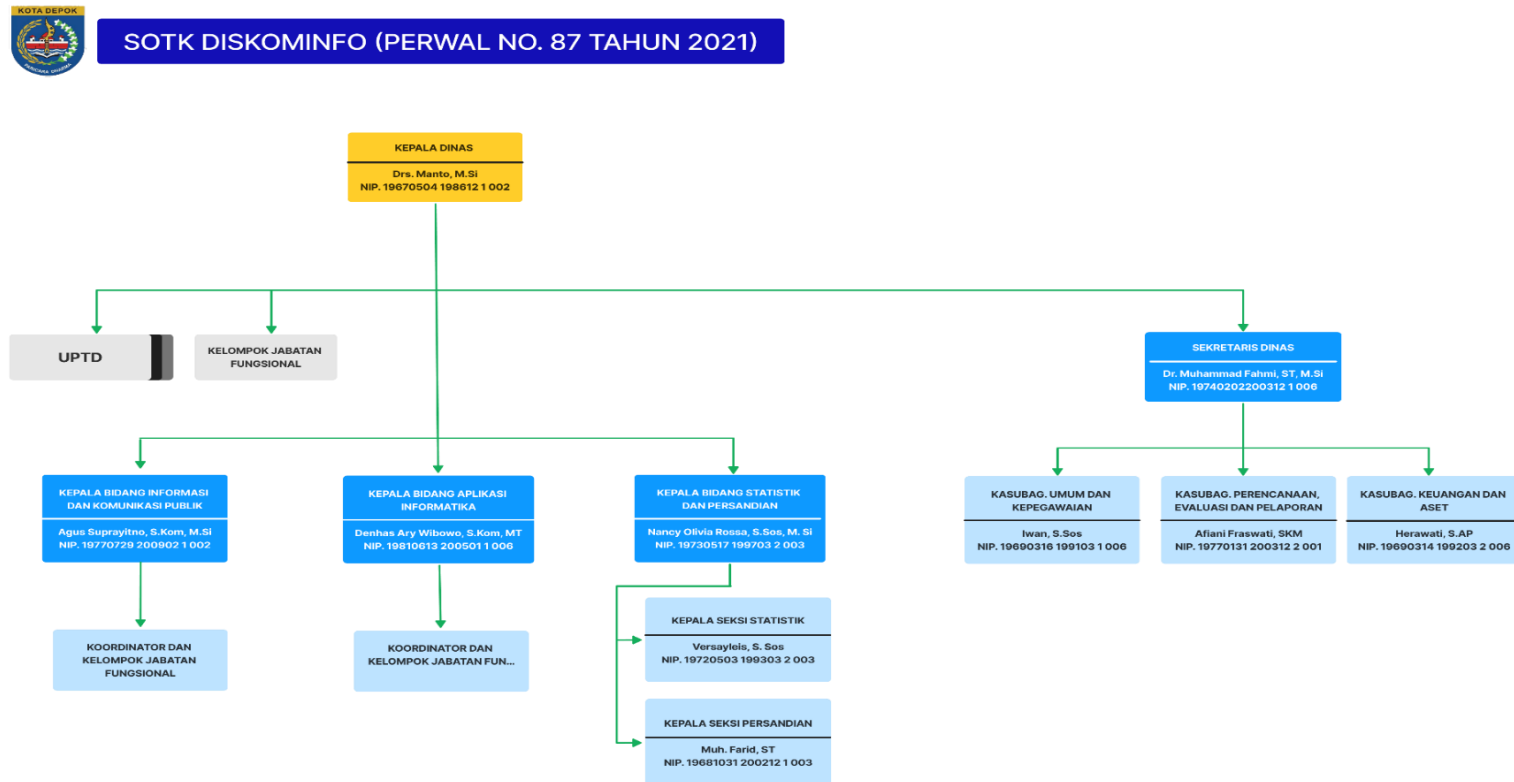
Berdasarkan Peraturan Walikota Depok Nomor 84 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika memiliki fungsi sebagai berikut:

- (1). Menyusun kebijakan secara teknis di bidang Komunikasi dan Informatika, Statistik, serta persandian.
- (2). Melaksanakan kebijakan teknis
- (3). Melakukan evaluasi dan pelaporan sesuai tugas yang ada.
- (4).Menyelenggarakan administrasi dinas.
- (5). Melaksanakan tugas lain yang ditugaskan oleh pimpinan.

2.2.3 Struktur Organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika

Adapun struktur organisasi dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Depok dapat dilihat melalui gambar di bawah ini:

Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Diskominfo Kota Depok



Sumber: Website Resmi Diskominfo Kota Depok (diakses pada 03 Juli 2024), diakses melalui [Struktur Organisasi – Dinas Komunikasi dan Informatika \(depok.go.id\)](https://strukturorganisasi-depok.go.id)

2.2.4 Visi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Depok

Dengan menerapkan manfaat dari teknologi komunikasi dan informatika, Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Depok memiliki Visi “ Kota Depok yang Unggul, Nyaman dan Religius”

2.2.5 Misi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Depok

Agar dapat mencapai visi di atas, Diskominfo Kota Depok mempunyai lima misi yang menjadi urgensi, yaitu:

1. Meningkatkan kualitas pelayanan publik agar lebih profesional dan transparan.
2. Mengembangkan sumber daya manusia yang religius, kreatif, dan memiliki daya saing.
3. Mendorong pertumbuhan ekonomi yang mandiri, kokoh, dan adil, dengan fokus pada ekonomi kreatif.
4. Membangun infrastruktur dan ruang publik secara merata, dengan perhatian pada keberlanjutan lingkungan dan kenyamanan keluarga.
5. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang nilai-nilai agama, menjaga kerukunan antarumat beragama, serta memperkuat rasa kebangsaan dan kenegaraan.

2.3 Aplikasi Depok Single Window (DSW)

2.3.1 Gambaran Umum Aplikasi *Depok Single Window*

Gambar 2.3 Aplikasi Depok Single Window



Sumber: *Google.com* (diakses pada 20 Juli 2023)

Gambar 2.3 merupakan logo dari Aplikasi *Depok Single Window*. Aplikasi ini merupakan media pelayanan publik yang diperuntukan kepada masyarakat Kota Depok agar mendapat kemudahan dalam penerimaan layanan informasi melalui satu pintu, juga merupakan bentuk *smart governance* yang diinisiasi oleh Diskominfo Kota Depok dalam menunjang penerapan *smart city* di Kota Depok. Diskominfo dalam pemaparan *quick win* Kota Depok tahun 2020 (Diskominfo Kota Depok 2020) menjelaskan manfaat dari aplikasi ini, yaitu:

1. Masyarakat tidak perlu menghafal banyak alamat website untuk mengakses layanan atau informasi berbasis web.
2. Masyarakat tidak perlu menginstal banyak aplikasi untuk mendapatkan informasi atau layanan berbasis mobile.

3. Dengan slogan "Depok dalam satu genggam," masyarakat dapat mengakses berbagai layanan di Kota Depok melalui satu aplikasi.

Dengan melihat manfaat tersebut, dapat disimpulkan bahwa aplikasi *DSW* ini menyajikan kemudahan layanan kepada masyarakat. Masyarakat Kota Depok dapat mengakses aplikasi ini lewat perangkat Android dan IOS, sehingga semua masyarakat dapat menggunakan *DSW* dengan mudah. Aplikasi *DSW* ini merupakan bentuk dari gabungan beberapa aplikasi lain yang ada dan dibentuk oleh Pemerintah Kota Depok untuk membentuk tata kelola pemerintahan yang cerdas (*smart governance*) dalam merealisasikan penerapan *smart city* di Kota Depok.

2.3.2 Jenis-Jenis Layanan Aplikasi *Depok Single Window*

Aplikasi *Depok Single Window* ini sudah terhubung dengan beberapa fitur layanan yang dapat diakses secara langsung, seperti Perpajakan, Pendidikan, Kesehatan, Kependudukan, dan berbagai layanan lainnya yang dapat dengan mudah diakses melalui *Smartphone*. Sampai sekarang ini, sudah ada 145 jenis layanan yang dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat.

2.3.3 Potensi Aplikasi *Depok Single Window*

Aplikasi *DSW* dalam keberjalannya tidak hanya berfungsi sebagai sarana informasi terkait administrasi, tetapi sudah mampu menampilkan Katalog UMKM, Harga Komuditas, bahkan

Lowongan Kerja pun sudah ada di dalam Aplikasi *Depok Single Window* ini, tentunya keberlangsungan aplikasi ini akan menjadi sebuah hal yang sangat bermanfaat bagi masyarakat Kota Depok di kemudian hari, jika pengelolaannya dilakukan secara maksimal.

2.3.4 Akses Aplikasi Depok Single Window

Untuk sekarang ini, Aplikasi Depok Single Window sudah dapat diunduh dengan mudah dan secara gratis melewati *smartphone* berbasis Android maupun IOS oleh seluruh masyarakat yang ada di Kota Depok. Aplikasi ini juga dapat diakses oleh masyarakat tanpa adanya batasan umur, sehingga setiap kalangan masyarakat yang memiliki *smartphone* sudah bisa mengunduh aplikasi ini.